

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB  
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA  
KELAS II**

**(Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah Kecamatan Driyorejo Gresik)**

**TESIS**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

Oleh:

**Khusnul Mu'alifah**

**NIM: F02A18354**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Khusnul Mu'alifah

NIM : F02A18354

Program : Magister S-2

Institusi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri,kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 14 Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Khusnul Mu'alifah

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidayah Kecamatan Driyorejo Gresik” yang ditulis oleh Khusnul Mu’alifah ini telah disetujui pada tanggal 14 Juli 2020

Oleh:

Pembimbing I



Dr. Hisbullah Huda, M.Ag  
NIP. 197001072001121001

Pembimbing II



Dr. H. Aan Najib, M.Ag  
NIP. 195910151998031001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul “Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II ( Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah Driyorejo Gresik )” yang ditulis oleh Khusnul Mu’alifah ini telah diuji dalam Ujian Tesis  
Pada tanggal 29 Juli 2020

Tim Penguji:

1. Dr. Hisbullah Huda, M.Ag (Ketua)



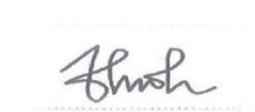
2. Dr. H. Aan Najib, M.Ag (Sekretasis)



3. Dr. Muhammad Nu'man, M.Ag (Penguji 1)



4. Dr. Siti Lailiyah, M.Si (Penguji 2)



Surabaya, 07 Agustus 2020

Direktur,



Dr. H. Aswadi, M.Ag  
NIP. 196004121994031001



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. Ach. Yani 117 Surabaya 60237, Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
Email: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khusnul Mu'alifah  
NIM : F02A18354  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Email address : [khusnulmualifah54@gmail.com](mailto:khusnulmualifah54@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Disertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II (Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah Kecamatan Driyorejo Gresik)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Oktober 2020

Penulis

(Khusnul Mu'alifah)



























proses dan hasil pendidikan yang dangkal. Siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran di kelas, mereka cenderung pasif. dan dari tidak aktifnya siswa maka pengetahuan yang dimiliki siswa sangatlah sedikit, belajar menjadi kurang menyenangkan, tidak bermakna dan hasil belajar rendah. Selain itu dalam kegiatan penilaian harian ataupun penilaian keterampilan yang ada di kelas tidak sesuai dengan petunjuk yang ada dalam kompetensi dasar dimana penilaian keterampilan bahasa yang harusnya dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan menggunakan lisan, akan tetapi pada kenyataannya penilaian dilakukan dengan menggunakan media tulisan, hal itulah yang mempengaruhi keterampilan siswa dalam berkomunikasi tidak efektif. Dengan itu akan berdampak pada hasil nilai siswa, yang mana nilai yang didapat oleh siswa bisa dikatakan kurang maksimal atau dibawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh masing-masing Madrasah. Dengan hasil nilai tersebut siswa akan memiliki pendapat bahwa pembelajaran bahasa Arab merupakan pembelajaran yang sangat membosankan dan pelajaran yang sangat rumit. Sehingga banyak siswa yang tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Ada beberapa upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan oleh para ilmuwan pembelajaran. Nyoman S. Degeng dalam Reigeluth dan Merrill membagi kualitas pembelajaran menjadi tiga variabel klasifikasi pembelajaran utama, yakni (1) kondisi saat pembelajaran (2) Metode pembelajaran yang di gunakan (3) hasil yang di



mempelajarinya. Oleh karena itu, Dari berbagai problematika yang telah dipaparkan diatas, tulisan ini bertujuan untuk mencari dan menelusuri metode sebagai upaya pengembangan metode bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

Penulis mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dari dua metode pembelajaran bahasa Arab yang telah ada dan menggabungkan teknik-teknik dua metode pembelajaran bahasa arab tersebut. Dua metode pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan yakni metode respon fisik total dan metode audio lingual.

Metode respon fisik total adalah suatu metode dengan metode pengajaran bahasa yang di bangun berdasarkan koordinasi sebuah tindakan praktek, dan metode ini berupa pengajaran bahasa melalui tindakan kegiatan fisik (gerakan). Sedangkan metode audio lingual adalah suatu metode dalam pengajaran bahasa yang menekankan pada pemahaman mendengarkan (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*).

Penggabungan metode respon fisik total dan metode audio lingual akan menghadirkan suatu kegiatan pembelajaran yang baru dengan langkah pembelajaran yang menyenangkan. Dan diharapkan dari metode ini dapat menjadi salah satu metode yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan sistem pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa.















































satu tolak ukur dimana terdapat sudut pandang banyak orang terhadap suatu proses pembelajaran merujuk pada pandangan tentang bagaimana terjadinya suatu proses yang bersifat sangat umum, dimana didalamnya mampu menginspirasi, menguatkan/meyakinkan, dan melatar belakangi metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu<sup>35</sup>.

Jika pendekatan bersifat aksiomatis, maka metode bersifat prosedural sehingga dalam satu pendekatan bisa terdapat beberapa metode. Selain itu metode juga dikatakan juga sebagai pendekatan dan teknik. Dan tiga hal ini tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan lainnya. Pendekatan yang dipakai akan melahirkan metode, dan metode akan melahirkan teknik. Dalam bahasa Arab istilah pendekatan dinamakan *madkhal* dan teknik dinamakan dengan *uslub*.<sup>36</sup>

Metode pembelajaran diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu strategi penorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan. Strategi pengorganisasian adalah metode untuk mengorganisasi isi bidang studi yang telah dipilih untuk pembelajaran. Strategi penyampaian adalah metode untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa atau untuk menerima respon masukan yang berasal dari siswa . Strategi pengelolaan adalah metode untuk menata interaksi strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian yang dapat digunakan selama proses pembelajaran<sup>37</sup>.

---

<sup>35</sup> Novita Eka Anggraini, "Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi," *ScienceEdu* Vol II, No 1 (Juni, 2019.): 73.

<sup>36</sup> Abdullah Charis, *Cara Mudah Berbicara Bahasa Arab* (Sidoarjo: CV Lisan Arabi, 2014), 32.

<sup>37</sup> Nyoman S. Degeng., "*Ilmu Pembelajaran Klasifikasi Variabel Untuk Pengembangan Teori Dan Penelitian*", (Bandung: Arasmedia, 2103), 173.

































## **G. Pengembangan Metode Pembelajaran Bahasa Arab**

Seorang guru pasti mempunyai berbagai macam metode yang digunakan dalam pembelajaran dengan tujuan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, beberapa metode yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sudah banyak yang digunakan oleh guru. Tetapi masih banyak hasil pencapaiannya kurang maksimal terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada empat keterampilan yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dalam hal ini, sebelum anak dapat membaca dan menulis harus dapat menguasai keterampilan berbicara terlebih dahulu. Karena salah satu keberhasilan seorang anak dalam pembelajaran bahasa terutama bahasa Arab harus dapat berbicara dengan lancar.

Untuk menunjang keberhasilan dalam keterampilan berbicara diperlukannya metode pemula yang cocok untuk digunakan. Dalam hal ini peneliti mengembangkan suatu metode yang terdiri dari Metode respon fisik total dan metode audio lingual. tujuan peneliti memilih dua metode tersebut untuk dikembangkann karena dua metode tersebut mempunyai tujuan yang sama dalam pembelajaran bahasa arab yakni memfokuskan siswa untuk terampil berbahasa dengan menggunakan langkah-langkah yang terdapat dalam metode tersebut ( metode respon fisik total dan metode audio lingual). mengingat tujuan pembelajaran di kelas II



Arab. Alasan yang *pertama* adalah metode ini berkaitan dengan gaya atau tipe belajar anak. Anak memerlukan pergerakan tubuh yang sangat aktif karena dengan bergerak mereka memiliki energy yang sangat besar dan jangkauan yang di miliki pendek. Anak sering berinteraksi dengan lingkungan dan tertarik dengan hal-hal yang bersifat fisik dan nyata. Yang *kedua* adalah teks bebas, maksud dari teks bebas yakni tidak ada teks dasar pada metode respon fisik total ini. Karena pada tahap awal pembelajaran menggunakan metode respon fisik total boleh tidak menggunakan materi karena suara, gerakan, dan gesture guru sudah cukup digunakan untuk kegiatan-kegiatan didalam kelas. Yang *ketiga* adalah menarik dan menyenangkan. Dengan metode yang menarik dan menyenangkan anak akan lebih percaya diri dan tidak stress<sup>60</sup>.

Dalam metode respon fisik total memiliki kelebihan dan kerungan dalam pembelajarannya, kelebihan dan kekurangan metode respon fisik total adalah sebagai berikut<sup>61</sup>:

- a. kelebihan metode respon fisik total
  - 1) Pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi guru dan siswa.
  - 2) Siswa merasa terbebas dari perasaan tertekan ketika belajar.

---

<sup>60</sup> Ruli Hafidah, "Metode TPR (Total Physical Respon) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini," *Prosiding Seminat Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, (Agustus 2019), 4.

<sup>61</sup> Aziz Fachrurrozi, *Pembelajaran Bahasa Asing Tradisional Dan Kontemporer*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), 135.







mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab dengan menggabungkan langkah-langkah dari metode respon fisik total dan metode audiolingual. metode respon fisik total memiliki tiga langkah yaitu *using commands to direct method*, *role reversal*, dan *action squence*. Sedangkan metode audiolingual memiliki sembilan langkah yaitu *Memorization*, *Transformation Drill*, *Backward Build-up (expansion) Drill*, *Question-and-Answer Drill*, *Repetition Drill*, *Use of Minimal Pairs Chain Drill*, *Complete the Dialog Single-slot Substitution Drill*, *Grammar Game*, *Multiple-slot Substitution Drill*. Tiga langkah yang terdapat dalam metode respon fisik total diadopsi dua langkah, yaitu pemberian perintah (*using commands to direct method*) dan bertukar peran (*role reversal*). Kedua langkah tersebut dapat membekali siswa untuk memperoleh bahasa dengan mudah. Sembilan langkah yang terdapat dalam metode audiolingual diadopsi tiga langkah, yaitu (*Memorization*), mengulang kembali (*backward build-up*), dan tanya jawab (*question & answer*).

Metode pembelajaran yang dikembangkan menuntut siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara maka kegiatan pembelajaran didesain sangat menyenangkan dan membebaskan siswa dari tekanan yang mengakibatkan siswa kurang mampu mengikuti pembelajaran.























































- 6) Siswa melaksanakan shalat dhuhah tanpa diperintah oleh Bapak/Ibu guru tetapi tetap didampingi pembina.
- 7) Siswa dapat shalat berjama'ah dengan tertib bersama warga masyarakat di masjid.
- 8) Mampu memperoleh prestasi bidang olah raga dan seni (PORSENI).
- 9) Semua siswa hafal tahlilan.
- 10) Mampu menghafal surat pendek Al-Qur'an (Juz 30).
- 11) Siswa dapat mempertahankan prestasinya di KSM tingkat kabupaten.
- 12) Siswa dapat mengembangkan bakatnya masing-masing.
- 13) Terciptanya perilaku siswa dan guru yang disiplin tidak ada lagi keterlambatan dan tepat waktu dalam menyelesaikan tugas.
- 14) Terciptanya perilaku siswa dan guru yang sopan dan santun bergaul serta menjunjung tinggi rasa persaudaraan.
- 15) Terciptanya perilaku siswa dan guru yang jujur tidak ada lagi kerahasiaan serta tidak ada lagi usaha mencontek dalam ujian.
- 16) Terciptanya penemuan penemuan baru dalam dunia pendidikan yang dapat mengubah dalam kegiatan belajar mengajar yang membawa kemajuan madrasah.

**B. Proses Pengembangan Metode Pembelajaran bahasa Arab Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas II Di Madrasah Ibtidaiyah Kecamatan Driyorejo Gresik.**

Metode pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran bahasa Arab yang menggabungkan teknik-teknik dari dua metode pembelajaran bahasa Arab yang telah ada. Dua metode pembelajaran bahasa arab tersebut yakni metode respon fisik total dan metode audio lingual. dari tiga teknik yang ada dalam metode respon fisik total diadopsi menjadi dua teknik, sedangkan dari sembilan teknik yang ada dalam metode audio lingual diadopsi menjadi dua teknik. Dan teknik-teknik tersebut dimuatkan dalam langkah-langkah pembelajaran yang dikembangkan dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengembangan pembelajaran bahasa arab ini memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pada dasarnya, setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda. Terkadang siswa cenderung malu, kurang percaya diri di depan publik, dan lain sebagainya. Sebenarnya dalam menunjukkan kecerdasan dan kreatifitasnya harus membuang rasa tersebut jauh-jauh dan harus menjadi berani dan percaya diri. Karena bahasa arab mempunyai tujuan dalam pembelajarannya. Salah satunya adalah keterampilan berbicara. Dan untuk menunjukkan dan bisa siswa terampil berbicara adalah siswa harus berani, kreatif, dan percaya diri. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran bahasa arab ini







Berhasilnya pembelajaran bahasa arab tergantung pada banyak hal di antaranya metode yang digunakan, strategi pembelajaran dan media pembelajaran oleh karena itu sangatlah penting keberhasilan dalam menguasai bahasa Arab untuk menunjang disiplin-disiplin ilmu yang lain.

Terkait hal ini kementerian agama dibawah bantuan kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan mandat bahwasanya lembaga pendidikan yang berada di naungan kementerian agama (kemenag) di upayakan untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran bahasa arab. Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah yang juga menyelenggarakan program pendidikan bahasa Arab sebagai Program unggulan karena dilembaga tersebut juga memakai dua bahasa dalam berbagai kegiatan yaitu Bahasa Inggris dan bahasa Arab.

Terdapat beberapa metode dan strategi yang di gunakan dalam mencapai tujuan tersebut. Akan tetapi terkadang, usaha-usaha yang telah dilakukan tidak dapat mencapai tujuan pembelajaran, bahkan tidak sedikit lembaga pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab mengalami kesulitan dan akhirnya terjadi kegagalan. Di antara kesulitan yang di alami oleh siswa adalah sulitnya siswa untuk dapat melafalkan bahasa Arab dengan baik, jelas dan benar.



otomatis akan terjadi proses pembelajaran. Dimana dalam proses pembelajaran tersebut seorang guru sebagai pembimbing para siswa untuk dapat menguasai sejumlah materi tertentu.

Kegiatan pembelajaran tersebut sangat bergantung pada metode pembelajaran yang diterapkan didalamnya. Hal tersebut bergantung juga pada kompetensi guru bagaimana guru tersebut memahami kondisi siswa, lingkungan, materi, waktu dan kreativitas guru itu sendiri. Permasalahan yang biasa sering terjadi diantaranya adalah bagaimana seorang pendidik tidak dapat menganalisa atau mengidentifikasi permasalahan yang ada dan tidak dapat memberikan solusi dalam pemecahan solutif konstruktif terhadap kualitas pembelajaran yang terjadi. Di sinilah muncul kebutuhan metode pembelajaran yang tepat.

Kebutuhan metode pembelajaran pada dasarnya muncul dari kesenjangan, dimana yang seharusnya atau semestinya tidak sesuai dengan realita yang terjadi. Kebutuhan metode pembelajaran juga beragam antar individu satu dengan individu yang lainnya. Sebagai contoh dimana dalam suatu kelompok belajar memiliki delapan anggota dan kemungkinan terdapat lebih dari sepuluh macam kebutuhan model ataupun metode pembelajaran belajar setiap anggotanya.

Di sinilah perlu adanya identifikasi metode pembelajaran yang dilakukan dengan melihat karakteristik satu individu dengan

individu lain kemudian mengelompokkan dan menarik satu garis besar kebutuhan model pembelajaran.

Kebutuhan metode pembelajaran yang dirasakan sama oleh setiap individu dalam suatu kelompok disebut kebutuhan metode pembelajaran kelompok. Kebutuhan metode pembelajaran kelompok ini pada umumnya dapat dipenuhi melalui kegiatan belajar bersama dengan satu metode pembelajaran yang sama. Di sini juga nampak pentingnya identifikasi kebutuhan metode pembelajaran, di mana hasil identifikasi tersebut akan menjadi acuan menentukan langkah berikutnya.

Pada tahap pengidentifikasian kebutuhan metode pembelajaran, pendidik diharapkan dapat secara baik melibatkan siswa untuk mengenali, mengetahui, menyatakan dan merumuskan kebutuhan belajar, sumber yang dimiliki dan hambatan yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran dan dapat dijadi dalam memperbaiki pada proses pelaksanaan pembelajaran yang mengupayakan dapat mencapai target yang diharapkan.

Terkait dengan penelitian ini, peneliti membahas tentang pembelajaran bahasa Arab yang memfokuskan pada bagaimana proses pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah tersebut.

Dari hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah kelas II, proses pembelajaran dikelas sudah relatif baik, akan tetapi respon para siswa terhadap pembelajaran tersebut kurang sehingga



## 2. Desain

Tahapan selanjutnya dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa arab adalah desain. Pada tahap ini sangatlah penting karena menentukan pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh siswa selama proses pembelajaran. Tahap desain ini harus mampu menjawab dan menuntaskan apakah rancangan program pembelajaran yang ditetapkan akan mampu menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa.

Berawal dari hasil observasi pada tahap pertama yakni analisis kinerja dan analisis kebutuhan pada Madrasah Ibtidaiyah serta berdasarkan paparan konsep-konsep dan asumsi yang diuraikan pada bab II, pengembangan metode pembelajaran ini digunakan sebagai salah satu solusi metode pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa arab di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah kegiatan pembelajaran bahasa arab yang aktif, kreatif, menyenangkan dan mempermudah dalam mencapai target yang sudah ditentukan khususnya pada keterampilan berbicara.

Metode pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan mengadopsi dari sebuah teknik-teknik metode pembelajaran bahasa Arab yang dimuatkan dalam langkah-langkah pembelajaran. Pengembangan metode pembelajaran bahasa arab yang dikembangkan oleh peneliti bukanlah pengembangan yang murni dalam artian memunculkan atau

menciptakan metode pembelajaran baru melainkan metode pembelajaran bahasa Arab ini merupakan metode pembelajaran yang dirancang dari hasil adopsi dua metode pembelajaran bahasa Arab yang sudah ada dan memodifikasinya menjadi sebuah metode pembelajaran yang baru dan lebih kreatif dengan adanya teknik-teknik yang dimuatkan dalam langkah-langkah pembelajaran dengan tahapan yang terstruktur.

Dalam metode pembelajaran bahasa Arab yang dikembangkan menekankan pada siswa belajar aktif mandiri, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing dan fasilitator dalam proses pembelajaran atau bisa disebut dengan teori pembelajaran yang berpusat pada siswa, sedangkan penerapannya berdasarkan teori belajar yang menekankan pada proses mengalami untuk memperoleh pemahaman.

Dengan adanya pembelajaran yang aktif dan kreatif, proses pembelajaran dapat memperkuat dan memperlancar stimulus dan respon siswa dalam belajar. Sehingga proses pembelajaran menjadi hal yang menyenangkan dan tidak menjadi hal yang membosankan bagi siswa. Dengan memberikan metode pembelajaran yang aktif pada siswa dapat membantu melancarkan keterampilan berbicara sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam melaksanakan tahap desain ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan, diantaranya adalah:





diimplementasikan pada Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP), RPP merupakan rencana pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa dan digunakan sebagai pedoman kegiatan sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas.

Dalam menyusun RPP, peneliti mengacu pada peraturan dalam Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BANSM) tentang standar proses pendidikan. Dalam BANSM dijelaskan bahwa komponen RPP terdiri dari, identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, Alokasi waktu yang ditentukan, Tujuan pembelajaran yang yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan, KD dan indikator pencapaian kompetensi, Materi pembelajaran, Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar mengajar sehingga dapat mencapai kompetensi dasar (KD) yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang ingin dicapai, Media pembelajaran yang digunakan untuk membantu dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, Sumber belajar, Langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, Penilaian hasil pembelajaran. Dengan penjelasan mengenai urutan komponen



kegiatan menyiapkan siswa secara fisik dan psikis, memberi motivasi, melakukan appersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan cakupan materi pembelajaran.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan inti, pada kegiatan ini adalah kegiatan yang sangat penting karena pada tahap inti ini peneliti mengembangkan metode pembelajaran bahasa arab yang akan mendukung berjalannya sebuah proses pembelajaran. Peneliti menuliskan secara lengkap tahapan pembelajaran yang sistematis dengan menggunakan media dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan materi. Peneliti juga menuliskan kegiatan secara ringkas dan terstruktur dalam penerapan metode pembelajaran bahasa arab yang telah dikembangkan dengan pendekatan saintifik. Dengan pendekatan saintifik yang kegiatannya meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan mampu secara baik mendorong siswa untuk dapat melakukan kegiatan belajar yang aktif.

Tahap yang terakhir adalah penutup, dalam kegiatan penutup ini, peneliti juga mendesain kegiatan yang mengacu pada peraturan BANSM yang meliputi melakukan evaluasi pada seluruh kegiatan pembelajaran dan hasilnya, memberikan umpan balik terhadap siswa, memberikan tugas sebagai tindak lanjut, dan menginformasikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.



didesain dengan mengacu pada indikator dan juga materi pembelajaran serta tujuan dari penelitian pengembangan ini. LKS ini disesain untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menjodohkan kosa kata bahasa Arab dengan maknanya. Dalam hal ini keterampilan berbicara dapat dilihat dan dinilai dari siswa membaca dan melafalkan kosa kata dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan.

### **3. Pengembangan**

Pada tahap pengembangan ini, peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

#### **a. Tinjauan analisis terhadap metode pembelajaran bahasa Arab**

Setelah melakukan observasi pembelajaran bahasa arab kelas II, peneliti dapat menganalisis bahwa proses pembelajaran yang berlangsung kurang dapat memberikan respon positif terhadap minat belajar siswa dalam artian bahwa proses pembelajaran kurang menarik bagi siswa, sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung pasif dan membosankan.

Perangkat pembelajaran dalam hal ini termasuk metode, media, bahan dan alat mengajar adalah suatu komponen yang penting dimiliki oleh pendidik dalam mengajar. Berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran tergantung pada cara guru memberikan materi dengan penjelasan serta dengan media yang memadai sehingga proses belajar mengajar dapat berhasil.



Untuk itu, kompetensi berbahasa tersebut tidak semua difokuskan pada tingkat pendidikan dasar, pada tingkat pendidikan dasar hanya dua keterampilan yang dititik beratkan pada pembelajaran bahasa Arab yaitu keterampilan menyimak dan berbicara. Sedangkan dua keterampilan selanjutnya yaitu keterampilan membaca dan menulis diberikan pada tingkat pendidikan selanjutnya secara bertahap dan berkelanjutan. Pada tingkat pendidikan menengah pertama (Madrasah Tsanawiyah) keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis diberikan secara seimbang, sedangkan pada jenjang pendidikan menengah atas (Madrasah Aliyah) keempat keterampilan tersebut dalam pembelajaran dititik beratkan pada keterampilan menulis dan membaca. Jadi keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis diajarkan secara seimbang pada tingkat pendidikan secara bertahap supaya dapat di fahami dan dapat di terapkan secara baik dan maksimal sesuai dengan kurikulum pendidikan yang berlaku pada tiap jenjang pendidikan.

.Pada hal ini peneliti ingin mengembangkan metode pembelajaran pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah khususnya pada kelas II yang mana peneliti ingin menekankan cara pengucapan kosa kata dalam bahasa Arab dengan baik, yaitu meliputi nahwu, shorof dan peningkatan kosa kata ( muhadatsah ) sehingga dapat memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi menyimak

membaca dan berbicara. Dengan mengembangkan metode dan media pembelajaran yang sudah ada harapan peneliti adalah adanya perkembangan dan keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa.

Keberhasilan belajar siswa dapat di capai apabila terdapat beberapa hal yang sangat berkaitan yaitu metode , media dan alat. selain itu yang paling penting adalah adanya keinginan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar, oleh sebab itu tujuan peneliti mengembangkan metode pembelajaran adalah ingin meningkatkan semangat belajar peserta didik dengan cara memberikan proses pembelajaran yang menarik dan memberikan pengalaman secara langsung pada siswa dan yang paling penting dapat mengembangkan kreatifitas berbicara siswa dalam bahasa Arab.

**c. Ketersediaan sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah**

Ketersediaan sarana dan prasarana pada madrasah pada dasarnya berperan penting pada proses kegiatan pembelajaran, namun pada kenyataannya sarana dan prasarana yang ada tidak mempunyai standarisasi yang akhirnya tidak dapat mendukung dan memperbaiki proses pembelajaran yang ada. Pada hal ini sarana dan pra sarana yang di miliki oleh lembaga pendidikan yang diteliti tidaklah memadai untuk mendukung proses kegiatan belajar yang menghasilkan output sesuai dengan apa yang di harapkan.

Di sini siswa dan pendidik merupakan input yang harus dibimbing melalui proses pembelajaran dan harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan yang dilaksanakan membutuhkan banyak faktor yang mendukung, salah satu di antaranya adalah sarana dan prasarana yang tidak hanya memadai akan tetapi sarana yang dapat mempermudah dan memperkaya kreatifitas belajar pendidik dan peserta didik.

Pada hal ini sarana dan prasarana yang di miliki oleh lembaga pendidikan yang di pakai melaksanakan penelitian belum lah memadai untuk mendukung kegiatan belajar siswa, yang akhirnya proses belajar yang dilakukan belum dapat menghasilkan output yang sesuai harapan oleh sebab itu peneliti membarikan terobosan baru berupa metode dan media untuk menambah dan mempermudah kegiatan belajar agar kiranya pada proses belajar mengajar yang di lakukan dapat maksimal dan sesuai dengan apa yang di harapkan.

**d. Melakukan penggabungan teknik-teknik metode pembelajaran bahasa Arab**

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan metode pembelajaran bahasa Arab yang menggabungkan dua metode pembelajaran bahasa Arab yang telah ada. Dua metode pembelajaran bahasa Arab tersebut adalah metode fisik total respon dan metode audio lingual. Pada metode fisik total respon terdapat tiga teknik pembelajaran, dari tiga teknik tersebut peneliti













2	Langkah-langkah pembelajaran berbasis <i>student center</i> ditulis lengkap dalam RPP				√	
3	Langkah-langkah pembelajaran memuat urutan kegiatan pembelajaran yang logis				√	
4	Langkah-langkah pembelajaran memuat dengan jelas peran guru dan peran siswa				√	
5	Langkah-langkah pembelajaran mendorong siswa untuk belajar secara mandiri				√	
<b>Waktu</b>						
1	Pembagian waktu disetiap kegiatan/langkah dinyatakan dengan jelas				√	
2	Kesesuaian waktu disetiap langkah/kegiatan				√	
<b>Metode Pembelajaran</b>						
1	Memberikan stimulus siswa dengan melafalkan kosa kata				√	
2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali kosa kata yang dilafalkan				√	
3	Memberikan perintah kepada siswa sesuai dengan tindakan				√	
4	Memberikan waktu kepada siswa untuk bermain peran dengan media ular tangga				√	
5	Memberikan siswa pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan (tanya jawab)				√	
<b>Bahasa</b>						
1	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
2	Ketepatan struktur kalimat				√	
3	Kalimat tidak mengandung arti ganda				√	
<b>Jumlah</b>				91		
<b>Nilai akhir</b>				$\frac{91}{115} \times 100$ $= 79,13$ Predikat (B)		



2	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang kembali kosa kata yang dilafalkan				√	
3	Memberikan perintah kepada siswa sesuai dengan tindakan				√	
4	Memberikan waktu kepada siswa untuk bermain peran dengan media ular tangga				√	
5	Memberikan siswa pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan (tanya jawab)				√	
<b>Bahasa</b>						
1	Menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				√	
2	Ketepatan struktur kalimat				√	
3	Kalimat tidak mengandung arti ganda				√	
<b>Jumlah</b>				90		
<b>Nilai akhir</b>				$\frac{90}{115} \times 100$ $= 78,26$ Predikat (B)		

Berdasarkan hasil validasi pertama dan kedua tersebut menunjukkan bahwa desain RPP dapat digunakan dengan sedikit revisi. Dan hasil validasi tersebut yang diperoleh dari validator I dan validator II dapat digunakan dengan melakukan sedikit perbaikan. Saran yang diperoleh dari validator adalah sebagai berikut:





Tabel 4.6

## Langkah-langkah pembelajaran

Tahapan	Kegiatan
Pendahahuluan 10 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan siswa baik fisik dan psikis dengan mengucapkan salam dan mengecek presensi siswa</li> <li>2. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama siswa</li> <li>3. Memberikan motivasi siswa tentang pentingnya memahami benda dan ruangan yang ada disekitar rumah Contoh : ruang tamu, kamar mandi, televisi, pintu</li> <li>4. Memberikan pertanyaan untuk mendorong rasa ingin tahu dan berfikir kritis, siswa diajak memecahkan masalah dalam memahami fungsi dan manfaat benda dan ruangan yang ada di dalam rumah</li> <li>5. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai</li> <li>6. Menyampaikan rencana kegiatan proses pembelajaran</li> </ol>
Kegiatan inti 50 Menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengenalkan benda-benda dan ruangan yang ada dirumah melalui gambar</li> <li>2. Guru melafalkan bunyi mufradat yang terkait dengan benda dan ruangan melalui gambar</li> <li>3. Guru mengulang kembali kosa kata yang di lafalkan dengan berulang-ulang</li> <li>4. Guru menjelaskan makna kosa kata yang di lafalkan</li> <li>5. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya</li> <li>6. Guru memberikan perintah dengan melafalkan mufradat dan menunjukkan gambar terkait topik</li> </ol>

































- Muna, Nailil. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Total Physical Respon (TPR) Siswa Kelas VI Abu Syamsuddin Surabaya" Thesis UIN Sunan Ampel Surabaya (2019).
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Nalole, Darwati. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al- Kalam) Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Al Minhaj* Vol 1, No 1 (Desember 2018).
- "Observasi Proses Pembelajaran Di Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Hikmah Pada Hari Senin Tanggal 06 Januari 2020," n.d.
- P. Hidayat, M. taufik. "Pelaksanaan Model Pembelajaran Total Physical Response (TPR) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Speaking Dalam Bahasa Inggris Siswa Kelas X MIA 3 MA Negeri 1 Subang Tahun Pelajaran 2015/2016." *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang* Vol 1 No 2 (Oktober 2018).
- "Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah," n.d.
- Pribadi, Benny. A. *Model Desain Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat, 2011.
- Prima Sari, Alivia Putri. "Tinjauan Terhadap Metode Pembelajaran Bahasa Arab: Metode Qowaid&Tarjamah, Metode Langsung, Metode Audio Lingual Dan Metode Gabungan." *Jurnal Tarbiyatuna* Vol 3, No 2 (Desember 2018): 108.
- Rahmawati, Ana. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Di SMPUT BumiKartini Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Berbicara." *Al Fikr* Vol 2, No 2, (Agustus 2019).
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah* Vol 17, No 33 (n.d.).
- Rosyidi, Abd Wahab. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2011.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2009.

- Santrock, Jhon. W. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Sariyati, Ice. "Efektivitas Penggunaan Metode Total Physical Respon Dalam Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol 11, No 01 (2017).
- Sihabudin. " *Strategi Pembelajaran*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014.
- Sudaryono. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukatmi. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Media Gambar" Thesis-Universitas Sebelas Maret (2009).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2016.
- Syad, Anastasia Imelda. "Implementasi Metode Total Physical Respon (TPR) Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar Inpres Liliba Kupang." *Bisman* Vol 3, No1 (June 2018).
- Syahrudin. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Teoritis." *Syahrudin* Vol III, No 2 (January 2015).
- Tajuddin, Shafrudin. "Pengembangan Model Pembelajaran Bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa." *Parameter* Vol 29, No 2 (n.d.).
- Taufik. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2011.